

**PENERAPAN METODE DRILL PADA MATA PELAJARAN PAI  
STANDAR KOMPETENSI AL-QUR'AN KELAS IV DI SDN-6  
PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**SITI ANNISA**

**NIM: 122 1111 658**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2019 M/1440 H**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENERAPAN METODE DRILL PADA MATA  
PELAJARAN PAI STANDAR KOMPETENSI AL-  
QUR'AN KELAS IV DI SDN-6 PAHANDUT KOTA  
PALANGKA RAYA

Nama : SITI ANNISA

NIM : 122 1111 658

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan di adakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk  
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Palangka Raya.

Palangka Raya, 10 Mei 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Jasiah, M.Pd

NIP. 19680912 199803 2 002

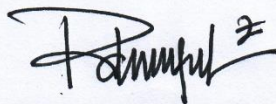
Abdullah, M.Pd. I

NIP. 19870220 1503 1 003

Mengetahui:

Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

NIP. 19671003 199303 2 001



Jasiah, M.Pd

NIP. 19680912 199803 2 002



NOTA DINAS

Palangka Raya, 10 Mei 2019

**Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Saudari Siti Annisa**

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK**  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

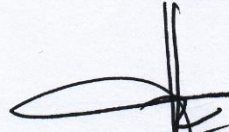
Nama : SITI ANNISA  
NIM : 122 1111 658  
Judul : **PENERAPAN METODE DRILL PADA MATA  
PELAJARAN PAI STANDAR KOMPETENSI AL-  
QUR'AN KELAS IV DI SDN-6 PAHANDUT KOTA  
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

Mengetahui,

Pembimbing I,



**Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19680912 199803 2 002

Pembimbing II,



**Abdullah, M.Pd.I**  
NIP. 19870202 201503 1 003



## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **PENERAPAN MOTEDE DRILL PADA MATA PELAJARAN PAI STANDAR KOMPETENSI AL-QUR'AN KELAS IV DI SDN-6 PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

Nama : SITI ANNISA

NIM : 122 1111 658

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Mei 2019 / 17 Ramadhan 1440 H

### TIM PENGUJI:

1. **Asmawati, M.Pd**  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. **H.Fimeir Liadi, M.Pd**  
(Anggota 2/Penguji)
3. **Jasiah, M.Pd**  
(Anggota 3/Penguji)
4. **Abdullah, M.Pd.I**  
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya



**Dr. H. Rodhatul Jennah, M.Pd**  
NIP. 19671003 199303 2 001

**PENERAPAN METODE DRILL PADA MATA PELAJARAN PAI  
STANDAR KOMPETENSI AL-QUR'AN KELAS IV DI SDN-6  
PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

**ABSTRAK**

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah transformasi pengetahuan menuju kearah perbaikan, dimana kemampuan siswa kelas IV di SDN-6 Pahandut masih tergolong rendah dari 9 siswa terdapat 5 siswa yang mampu membaca surah pendek dan 4 siswa tidak mampu membaca surah pendek yang terdapat pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan penerapan metode drill pada pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an, yang harus di capai sesuai dengan indikator kajian surah Al-Fil yaitu : (1). Mengenal surah Al-Fil, (2). Lafal dan mufradat QS. Al-Fil, (3).Kandungan QS.Al-Fil, (4).Identifikasi Tajwid, 5).Belajar menulis. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :(1).Bagaimana penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya,(2).apa saja faktor penghambat metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya,(3).Apa saja faktor pendukung metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, adapun yang dimaksud dengan metode drill adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran. oleh karena itu langkah-langkah khusus agar penggunaan metode drill ini dapat berjalan sesuai dengan hasil pembelajaran PAI dan dapat mencapai hasil yang maksimal, adapun langkah metode drill tersebut adalah asosiasi, menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, memotivasi peserta didik, melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap, aplikasi, evaluasi dan tindak lanjut.

(1). Penerapan metode drill Pada mata pelajaran PAI, materi kajian tentang surah Al-Fil siswa mampu mencapai indikator pembelajaran, pada tahap hafalan, siswa juga mampu menyambung bacaan ayat demi ayat, kerjasama antara siswa pun dapat terjalin dengan baik dimana siswa yang bisa membaca surah Al-Fil tersebut membantu temannya yang belum bisa membaca, metode lain yang digunakan dalam penerapan metode drill adalah metode :ceramah, tanya jawab, penugasan. (2) Faktor penghambat metode drill pada mata pelajaran PAI dimana siswa kelas IV di SDN-6 Pahandut yaitu susah nya membenarkan bacaan siswa sesuai dengan makhrojul huruf dengan baik.(3).Faktor pendukung metode Drill ini adalah merubah tulisan arab menjadi tulisan latin dimana tulisan latin tersebut dapat membantu siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dengan penerapan metode Drill ini siswa aktif siap siaga memperhatikan guru ketika melafalkan surah Al- Fil tersebut.

Kata kunci : penerapan, metode drill, standar kompetensi Al-Qur'an.



**APPLICATION OF DRILL METHODS IN SUBJECT OF COMPETENCE  
STANDARDS AL-QUR'AN CLASS IV IN SDN-6 PAHANDUT CITY OF  
PALANGKA RAYA**

**ABSTRACT**

Education is basically a transformation of knowledge towards improvement, where the ability of fourth grade students at Pahandut SDN-6 is still relatively low of 9 students, there are 5 students who are able to read short suras and 4 students are unable to read short suras found on PAI subjects. Based on the application of the drill method on the PAI lessons in the Al-Qur'an competency standard, which must be achieved in accordance with the indicators of the Surah Al-Fil study, namely: (1). Get to know surah Al-Fil, (2). Pronounce and mufradat QS. Al-Fil, (3). Contents of QS.Al-Fil, (4). Tajweed Identification, 5). Learn to write. The formulation of the problem in this study are: (1). How to apply the drill method to the eyes of the fourth grade Al-Qur'an competency standard PAI in the Pahandut SDN-6 in Palangka Raya City, (2). class IV Al-Qur'an competency standard PAI lessons at Pahandut SDN-6 in Palangka Raya city, (3). What are the supporting factors for the drill method in the subjects of the fourth grade Al-Qur'an competency PAI in Pahandut SDN-6 Palangka City Kingdom.

This research method uses Qualitative methods with descriptive analysis techniques, while what is meant by the drill method is a way of presenting material on Islamic religious education by training students repeatedly and sincerely in the form of oral, written, and physical activity so that participants students have dexterity or high skills in mastering learning material. Therefore, special steps are taken so that the use of this drill method can run in accordance with the PAI learning outcomes and can achieve maximum results, while the drill method steps are associations, conveying the objectives to be achieved, motivating students, doing exercises with gradual repetition , application, evaluation and follow-up.

(1). Application of drill methods In PAI subjects, the study material about Al-Fil suras students is able to achieve learning indicators, in the memorization stage, students are also able to connect verse by verse reading, collaboration between students can be well established where students who can read surah Al-Fil The fil helps his friends who have not been able to read, other methods used in applying drill methods are methods: lectures, question and answer, assignments. (2) The inhibiting factor of the drill method on PAI subjects where the fourth grade students at Pahandut SDN-6 namely the difficulty of justifying student reading in accordance with the letters of the alphabet well. (3). latin can help students who cannot read the Qur'an. With the application of the Drill method, active students were prepared to pay attention to the teacher when reciting the Surah Al-Fil.

Keywords: application, drill method, Al-Qur'an competency standards

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“ PENERAPAN METODE DRILL PADA MATA PELAJARAN PAI STANDAR KOMPETENSI AL-QUR’AN KELAS IV DI SDN-6 PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata S-1 (Sarjana) FTIK jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan terlaksananya penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Yth. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
2. Yth. Ibu Dr. Hj. Raudhatul Jennah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Yth. Ibu Jasiah, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang telah berkenan menyetujui skripsi ini dan mengeluarkan surat izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Yth. Bapak Drs. AsmailAzmy H.B., M.Fil.I, Ketua Program Pendidikan Agama Islam, yang banyak memberikan motivasi, bimbingan dan penerangan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan yang diharapkan.
5. Yth. Ibu Asmawati M.Pd. Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi agar segera menyelesaikan pendidikan.
6. Yth .Ibu Jasiah, M.Pdpembimbing I dan Bapak Abdullah M.Pd.Ipembimbing II yang selalu sabar dalam memberi arahan, semangat, motivasi, bimbingan dan inspirasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sungguh jasa Bapak/Ibu tidak akan terlupakan dan tidak akan terbalaskan oleh apapun.
7. Yth. Ibu Revie, S.Pd. Kepala sekolah di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya yang telah mengizinkan penelitian di sekolah tersebut.
8. Yth. Ibu Maswarinah, S.Pd.I., M.Pd.I di Guru PAI di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya, penulis mengucapkan terima kasih atas waktunya yang bersedia membantu saya dalam menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini.



9. Yth. Bapak/Ibu Dosen serta kepala pengelola perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Semoga Allah SWT membalas segala amal budi serta kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Palangka Raya, 10 Mei 2019

Penulis



SITI ANNISA



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

ix

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI ANNISA  
NIM : 122 1111 658  
Jurusan/Prodi. : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “PENERAPAN METODE DRILL PADA MATA PELAJARAN PAI STANDAR KOMPETENSI AL-QUR’AN KELAS IV DI SDN-6 PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA ”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 10 Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



**SITI ANNISA**  
**NIM. 122111658**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Ku IAIN Palangka Raya

Kedua Orang Tua yang telah menanti keberhasilanku  
ayah ku Suriyani dan almarhummah Ibu ku Aisyah Lini yang selalu mendo'akan  
dan memberikan dukungan

Suami tercinta Muhammad Sabirin dan Anak-anak ku tersayang Syifa  
Salsabella dan Nazwa Nabila Azqiya yang selalu memberikan dukungan dan  
semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teman Seperjuangan :

Minariah, Nurlaila Hasanah, Ramdhania Ulfah, Alfikha Dianita dan Eka  
Khairunnisa terima kasih atas semangat, dukungan dan bantuan kalian dalam  
penyelesaian Skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua

Aamiin... Ya Rabbal Alamin...







## DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	6
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Oprasional .....	10
1. Metode Drill.....	10
2. Mata Pelajaran .....	10
3. Pembelajaran PAI .....	10
4. Standar Kompetensi .....	10
5. Al-Qur'an .....	11
6. Kelas IV .....	11
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TELAAH TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pengertian Penerapan .....	13
2. Metode Drill.....	13

a. Keunggulan Metode Drill .....	16
b. Kelemahan Metode Drill.....	17
c. Prinsip-Prinsip yang di Perhatikan dalam Menggunakan Metode Drill.....	18
d. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Drill .....	19
3. Pengertian Mata Pelajaran.....	21
4. Pengertian Pembelajaran PAI .....	21
a. Fungsi pendidikan Agama Islam.....	22
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	23
5. Pengertian Standar Kompetensi .....	23
a. Standar Kompetensi .....	23
b. Kompetensi Dasar .....	24
6. Pengertian AL-Qur'an.....	25
7. Pengertian Kelas.....	27
<b>B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>28</b>
1. Kerangka Pikir .....	28
2. Pertanyaan Penelitian .....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif .....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi .....	36
2. Wawancara .....	37
3. Dokumentasi .....	38
F. Teknik Pengabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
1.Reduksi Data .....	40
2. Model Data ( Data Display ) .....	41



3.Penarikan / Verifikasi Kesimpulan .....	41
---	----

#### **BAB IV PEMAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

1. Penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya .....	43
2. Faktor penghambat metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya..	50
3. Faktor pendukung metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.....	52

#### **BAB PEMBAHASAN**

1. Penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya. ....	56
2. Faktor pendukung metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya	65
3. Faktor penghambat metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya ....	66
4.	

#### **BAB VI PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	71
B. SARAN.....	75

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I

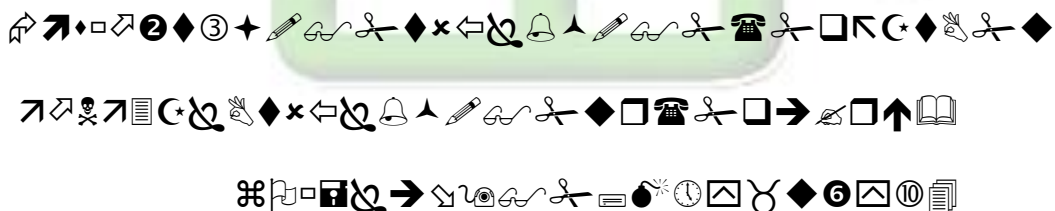
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah tranfor masi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, ia tidak pula dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah juga sempitnya waktu belajar di kelas, Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan. ( Moh. Roqib, 2009: 5).

Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat oprerasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki metode yang baik sesuai dengan sasaran untuk mempermudah proses pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak berakhlak mulia, berilmu, cakap dan kreatif.

Bersamaan dengan itu islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan di muliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam Al-Qur'an surah al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



*Artinya*

Niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang berimandiantarakamu sekalian dan orang-orang yang berilmu pengetahuanbeberapa derajat .” ( QS. Al-Mujaddalah : 11 ). Kementrian Agama RI, 2010

Dalam kehidupan masyarakat, pendidikan memegang peranan penting untuk menunjang perkembangan masyarakat tersebut. Pendidikan tentu mempunyai andil besar dalam p

enyiapkan generasi yang berkualitas, baik dari akhlaknya dan intelektual yang tinggi. Dalam pelaksanaan pendidikan, lembaga pendidikan sekolah adalah suatu lembaga dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpajakan dalam kurun waktu tertentu. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. ( Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011: 76).

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk belajar, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai potensi kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis, dan terarah.

Sekolah mengajarkan berbagai mata pelajaran kepada peserta didik, baik pelajaran sosial, pengetahuan alam, dan ilmu umum lainnya sebagai pengetahuan dan bekal bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ditingkat selanjutnya.

Dilembaga pendidikan formal ini, peserta didik juga diberi bekal pengetahuan agama Islam sebagai prinsip utama seorang peserta didik



agar hidupnya berproses pada nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan Islam inilah yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik

sehingga mereka tumbuh menjadi manusia yang beriman dan berakhlak karimah, sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional Negara tercinta ini.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, memiliki tujuan sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam Islam. Sejalan dengan ini Zakiyah Darajat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan ashan terhadap peserta didik agar setelah selesai pendidikannya dapat mengalami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. (Zakiyah Darajat, 1992:86).

Menurut definisi diatas dapat dikemukakan bahawa Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Ta'ala yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari bagi diripribadi, keluarga, masyarakat berbangsa dan beragama serta mengembangkan kemampuan dasar peserta didik sehingga mampu mengasah potensi yang mereka miliki.



peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam yang telah diinternalisasikan dalam dirinya (tahapan psikomotorik).

Dengan demikian akan terbetuk manusia muslim yang beriman, dan berakhlak kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Hal ini tentu sangat memerlukan pengelolaan dan menejemen yang serius dan propisional dari seorang guru, diantaranya adalah pemilihan metode yang profesional dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan nya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Dari Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya , diketahui bahwa keadaan pembelajaran PAI di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya ada mengalami beberapa permasalahan, yaitu kesulitan siswa dalam menerima materi PAI tentang menghafal surah pendek. Sehingga permasalahan ini berdampak pada prestasi belajar siswa kelas IV terutama pada kompetensi menghafal surah pendek baik itu secara klasikal maupun individual.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, salah satunya adalah metode, di mana metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan peserta didik dalam berbagai kegiatan, dalam hal ini peserta didik harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas- tugas dan latihan-latihan. Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI) adalah metode drill atau latihan.

Metode Drill yang biasa disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan.( Ramayulis, 2010 :349).

Dengan keadaan seperti itu, mendorong penulis ingin mengetahui dan ingin mengamati bagaimana proses penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI, terkait standar kompetensi Al-qur'an yang harus ditempuh dan dikuasai oleh peserta didik, dengan demikian Penulis mengambil judul

**“Penerapan Metode Drill pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an Kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya”.**

#### **B. Hasil Penelitian yang Relevan / Sebelumnya**

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan yang bersifat keterhubungan dengan pokok permasalahan yang akan di bahas yaitu penelitian yang di lakukan oleh :

1. Saprida (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013 yang berjudul : Penerapan Metode Latihan ( DRILL) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Sejumlah Surah-Surah Pendek Pilihan Pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas IV SDN Kelurahan Balai Makam Duri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dengan lancar dan tepat,pada



mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun rumusa masalah ini adalah : Apakah penerapan metode latihan ( Drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah- surah pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran Agama Islam siswa kelas IV. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Sedangkan dari tujuan penelitian ini adalah penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran Agama Islam kelas IV.

Metode latihan (drill) adalah metode yang mengulang-ulang membaca tanpa menggunakan teks atau pun buku. Metode ini penulis gunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, tiap siklus dilakukan satu kali pertemuan. Dari hasil tes kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan pada kemampuan awal sebelum dilakukan tindakan hanta mencapai rata-rata 52,25, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 54,75, pada siklus II terjadi peningkatan 76,25. Selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan 36,15 %. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode latihan (drill ) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar pada mata Pelajaran Agama Islam.

Perbedaan dengan penelitian saya adalah mendeskripsikan temuan-temuan ketika observasi, pengamatan dan wawancara mengetahui kemampuan siswa apakah bisa memenuhi pencapaian

indikator meteri tentang kajian surah Al-Fil dimana siswa di haruskan bisa membaca surah Al-fil, dapat membaca dengan baik dan benar, mengidentifikasi tajwid,dengan menggunakan metode drill.

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini memfokuskan pada Metode Guru dalam pembelajaran PAI kelas IV Di SDN - 6 Pahandut Kota Palanagka Raya:

1. Penerapan Metode Drill Mata Pelajaran PAI
2. Standar Kompetensi Al-Qur'an pada kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penerapan metode drill pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya?
2. Faktor penghambat penerapan metode drill pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya?
3. Faktor pendukung penerapan metode drill pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui / mendeskripsikan :

1. Mengetahui proses penerapan metode drill pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya.
2. Mengetahui apa saja faktor penghambat penerapan metode drill pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung penerapan metode drill pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi tentang penerapan metode Drill mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan penerapan metode Driil mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

3. Bagi Siswa

Peserta didik akan lebih mudah memahami dan menghafal tentang isi AL-Qur'an sesuai dengan ajaran agama islam.

4. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan penulis dalam mengetahui penerapan metode Drill pada mata pelajaran PAI tentang pembelajaran AL-Qur'an khususnya pada cara membaca dll.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Metode Drill**

Metode Drill adalah sebagai cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mempermudah guru dalam mengajar, agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasa.

### **2. Mata Pelajaran**

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus di ajarkan (di pelajari) di dalam kelas.

### **3. Pembelajaran PAI**

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyikapi peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan anantara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

### **4. Standar Kompetensi**



Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

## **5. Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan Perantara malaikat jibril, disampaikan dengan jalan mutawatir kepada kita, ditulis dengan mushaf dan membacanya termasuk ibadah.

## **6. Kelas IV**

Kelas adalah sekelompok murid yang menghadapi pelajaran ataupun kuliah tertentu diperguruan tinggi, sekolah, maupun lembaga pendidikan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari enam bab, sebagai berikut :

**BAB I** : Berisi pendahuluan yang memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Berisi telaah teori yang menjelaskan tentang deskripsi teoritik, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB III : Berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi pemaparan data, temuan penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V : Berisi Pembahasan

BAB VI : Penutup kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pengertian Penerapan**

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.( J. S Badudu dan Sultan Mohammad Zain, 2010 : 1487 ).

##### **2. Metode Drill**

Metode drill / latihan merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada hal-hal yang telah dipelajari. ( Hamdani, 2009:273)

Metode drill / latihan disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan, kesepakatan, ketepatan, kesempatan, keterampilan. (Asmani, 2009:37-38).

Metode Drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.(Basyiruddin Usman, 2002:55).

Selanjutnya lebih jelas lagi Armai Arief mengemukakan pengertian metode drill adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan. ( Armai Arief, 2002 :179)

Dari beberapa pengertian mengenai metode drill bahwa metode drill adalah metode yang menekankan latihan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guna meningkatkan pemahaman secara sempurna. Dalam penggunaan metode drill (latihan) ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

Pertama harus disadari bahwa pengertian belajar bukan berarti pengulangan yang persis sama dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa, akan tetapi terjadinya suatu proses belajar dengan latihan siap adalah adanya situasi yang berbeda serta pengaruh latihan pertama, maka latihan kedua, ketiga dan seterusnya akan lain sifatnya.

Kedua; situasi belajar itulah yang mula-mula harus diulangi untuk mendapat memperoleh respons dari siswa. Bilamana siswa dihadapkan dengan berbagai situasi belajar, maka dalam diri siswa akan timbul alasan untuk memberi respons, sehingga menyebabkan dia melatih keterampilannya.



Bagaimana situasi tersebut dapat diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut adanya perubahan respons, maka keterampilan siswa akan dapat lebih disempurnakan. Suatu drill juga harus dimulai dari hal-hal yang mendasar agar siswa betul-betul mengerti apa yang telah dan akan dilakukannya agar diperoleh keterampilan yang diinginkan.

Pengertian yang dibutuhkan untuk keberhasilan suatu drill adalah:

1. Pengertian terhadap sifat latihan itu sendiri, dan
2. Pengertian terhadap nilai dan hubungan latihan itu dengan keseluruhan rangka pengajaran.
3. Latihan siap (drill) cocok digunakan bilamana untuk memperoleh:
  - a. Kecakapan motorik, seperti mengulas, menghapal, membuat alas-alas, menggunakan alat/mesin, permainan dan atletik;
  - b. Kecakapan mental, seperti melakukan perkalian, menjumlah, mengenal tanda-tanda/symbol dan sebagainya;
  - c. Asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya. (Basyiruddin Usman, 2002: 55).

Dalam mengajarkan kecakapan dengan metode latihan siap guru harus mengetahui sifat kecakapan itu sendiri, seperti;

1. Kecakapan sebagai penyempurnaan dari pada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata,

2. Kecakapan tersebut dikatakan tidak benar, bila hanya menentukan suatu hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengan situasi dan kondisi. Untuk mendapatkan kecakapan dengan metode drill ini, ada dua fase;

Pertama, fase *integrative*, di mana persepsi dari arti dan proses dikembangkan. Pada fase ini belajar kecakapan dikembangkan menurut praktek yang berarti sering melakukan hubungan fungsional dan aktifitas penyelidikan;

Kedua, fase penyempurnaan atau fase menyelesaikan di mana ketelitian dikembangkan. Dalam fase ini diperlukan ketelitian dapat dikembangkan menuntut praktek yang berulang kali. Jadi variasi praktek di sini ditujukan untuk mendalami arti bukan ketangkasan. Sedangkan praktek yang sering ditujukan untuk mempertinggi efisiensi, bukan untuk mendalami arti.

(Basyiruddin, 2002:57).

**a. Keunggulan metode latihan siap (drill) ini antara lain :**

- 1) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya;
- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari;

3) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran. ( Basyiruddin, 2002:55 )

**b. Kelemahan metode latihan ini antara lain :**

1) Dapat menghambat inisiatif siswa, di mana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.

2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

3) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.

4) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis yang berkenaan bila ada pertanyaan-pertanyaan mengingatkannya hafalan tersebut tanpa suatu proses dengan berpikir secara teoritis.(Basyiruddin,2002:57-58).

**c. Prinsip-prinsip yang diperhatikan dalam menggunakan metode drill, antara lain :**

- 1) Drill hanyalah untuk bahan atau perbuatan yang bersifat otomatis.
- 2) Latihan harus memiliki makna dalam rangka yang lebih luas, yakni:
  - a) Sebelum dilaksanakan latihan siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan tersebut;
  - b) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna bagi kehidupan mereka kelak;
  - c) Siswa perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar;

Latihan-latihan tersebut pertama-tama harus ditekankan pada diagnosa.

- a) Pertama-tama harus bersifat ketetapan, yang kemudian kecepatan, dan akhirnya kedua-duanya harus dimiliki siswa;
- b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul respon yang benar akhirnya harus yang dikenal siswa dan siswa memerlukan waktu untuk variasi latihan, perkembangan arti dan kontrol.
- c) Masa latihan harus relatif singkat, dan sering dilakukan latihan-latihan lanjutan;



- d) Kondisi latihan harus menarik minat anak, dan dalam suasana yang menyenangkan;
- e) Proses yang fundamental harus didahulukan dari latihan yang sifatnya mendasar;
- f) Proses latihan juga harus memperhatikan perbedaan kemampuan individual. (Basyirudin,2002:55).

#### **d. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Drill**

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan metod Drill, guru harus mempertimbangkan kesiapan dari guru tersebut, siswa dan segala fasilitas yang mendukung.Langkah–langkah dalam penggunaan metode drill ini terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

##### 1). Tahapan Persiapan yaitu : ( asosiasi, menyampaikan tujuan)

Pada tahapan ini, ada beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- a).Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- b). Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan.
- c). Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.
- d). Lakukan kegiatan pradill sebelum menerapkan metode ini secara penuh.

## 2). Tahap Pelaksanaan (Menyampaikan Tujuan).

### a). Langkah Pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

### b). Langkah pelaksanaan

- 1). Memulai latihan dengan hal- hal yang sederhana dulu
- 2). Ciptakan suasana yang menyenangkan
- 3). Yakinkan semua siswa tertarik untuk ikut
- 4). Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih

### c). Langkah mengakhiri ( Memotivasi Siswa dan Aplikasi )

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus memberikan motivasi untuk siswa terus malakukan latihan secara kesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan biasa.

### d). Penutup ( Evaluasi dan tindak lanjut ).

- 1). Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan- kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.
- 2). Memberikan latihan penenangan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa metode drill adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan.

Metode drill/latihan, merupakan salah satu bentuk dari berbagai macam metode yang banyak digunakan oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Metode drill lebih menitikberatkan pada keterampilan siswa seperti kecakapan motoris, mental, asosiasi yang dibuat dan sebagainya.

Setiap metode pasti terdapat kekurangan dan kelebihan. Demikian halnya dengan metode drill. Di sini dituntut peran seorang pendidik agar dapat mengimbanginya dengan sebaik mungkin, dengan memperhatikan syarat-syarat, langkah-langkah dan penilaian/pemeriksaan metode drill tersebut.

Seorang guru harus siap terlebih dahulu sebelum memberikan latihan, baik secara teori maupun praktek. Sebaiknya latihan tersebut tidak dilakukan secara spontanitas, sehingga dapat melihat kemajuan setiap anak didik baik dari segi daya tangkap, keterampilan dan ketepatan berfikir.

### **3. Pengertian Mata Pelajaran**

Mata pelajaran berarti pelajaran yang harus di ajarkan dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.

### **4. Pengertian Pembelajaran PAI**

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya

dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Zakiah Daradjat, 2008:126).

Pendidikan agama islam adalah usaha yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Abdul Majid,2004:32).

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengenalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **a. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Dalam kurikulum PAI dijelaskan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam (Depdiknas, 2003:2) adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.
2. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama islam.
4. Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.



5. Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif budaya asing.
6. Pengajaran dan pengetahuan keagamaan secara umum.
7. Penyaluran peserta didik untuk mendalami pendidikan agama islam ke lembaga yang lebih tinggi.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuannya Pendidikan Agama Islam haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahakan kebaikan di akhirat (Tafsir, 2003:74).

#### **5. Pengertian Standar Kompetensi**

##### **a). Standar kompetensi**

Kompetensi inti merupakan terjemah atau operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kuitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus

dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

Kelas IV Semester 2.

<b>Standar Kompetensi</b>
AL-QUR'AN
Membaca surah Al-fil

b).Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

### Kompetensi Dasar

- Terbiasa membaca QS. AL-FIL dengan tartil
- Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S AL-FIL
- Memahami makna Q.S AL-FIL dengan baik dan benar
- Membaca QS. AL-FIL dengan benar
- Menulis kalimat-kalimat dalam QS. AL-FIL dengan benar
- Menunjukkan hafalan QS. AL-FIL dengan lancar

### 6. Pengertian Al-Qur'an

Menurut Said Agil Husain (2002 :4) Kata Qur'an, dari segi istiqqanya, terdapat pandangan dari beberapa ulama, yang terungkap dalam kitab Al-Madkhal li Dirosah Al-Qur'anal-karim sebagai berikut :

- a). Qur'an adalah bentuk masdar dari kata kerja Qara'a berarti "bacaan". Kata ini selanjutnya berarti kitab suci yang diturunkan Allah SWT (QS. Al-Qiyamah 75:18)" apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacanya".
- b). Qur'an adalah kata sifat dari Al-qur'an yang berarti al-jam'u (kumpulan). Selanjutnya kata ini digunakan sebagai salah satu nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad

SAW, karena Al-Qur'an terdiri dari sekumpulan surah dan ayat, memuat kisah-kisah, perintah dan larangan, dan mengumpulkan intisari dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya

- c). Kata Al-Quran adalah islam alam, bukan kata beruntukkan dan sejak awal digunakan sebagaimana bagi kitab suci umat islam.

Para pakar mendefinisikan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membacanya adalah ibadah. kalam sebenarnya meliputi seluruh perkataan, namun istilah itu disandarkan (diidafahkan) kepada Allah (kalamullah), smaka tidak termasuk dalam istilah Al-Qur'an. Perkataan yang selain dari Allah, seperti perkataan manusia jin dan malaikat. Dengan rumusan yang dirumuskan yang diturunkan kepada nabi muhammad. Seperti zabur, taurat, dan injil. Selanjutnya dengan rumusan “ membacanya adalah ibadah” maka tidak termasuk hadits-hadits nabi. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah dengan lafalnya, membacanya adalah perintah, karena itu membaca al-qur'an adalah ibadah.

Menurut Quraish Shihab Al-Qur'an biasa didefinisikan sebagai firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril AS. Sesuai redaksinya kepada Muhammad SAW, dan diterima oleh manusia secara tawatur.



## 7. Pengertian Kelas

Menurut Hamalik bahwa kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersamaan, yang mendapat pengajar dari guru. (Syaiful Bahri Djamarah, 2002 : 197 )

Di dalam didaktik terkandung pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

(Suharsimi Arikunto, 1992 : 17).

Selanjutnya menurut Nawawi memandang kelas dari dua sudut, yaitu :

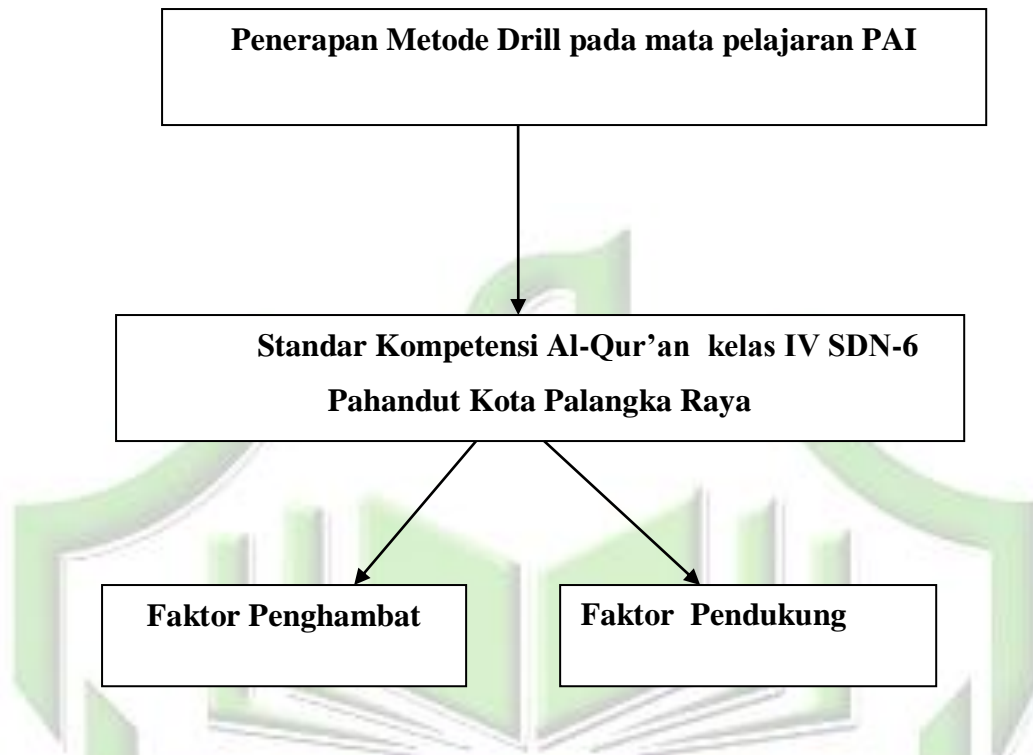
- 1). Kelas dalam arti sempit yakni ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan pada batas umur kronologis masing-masing.
- 2). Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan. (Hamdan Nawawi, 1989 : 11).

## **C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Kerangka pikir**

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menguasai metode pembelajaran yang dibutuhkan. Penerapan metode dalam menyampaikan pembelajaran sangat membantu, mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan metode, salah satu pada materi pembelajaran ini yang dominan membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk mempermudah mencapai tujuan belajar dengan menggunakan penerapan metode drill. Penerapan metode drill ini dapat mempermudah siswa untuk memperoleh kecakapan motorik misalnya pada tahap menghafal surah –surah pendek yang ada dalam materi pembelajaran PAI.

Penelitian ini menguraikan tentang penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya:



## **2. Pentanyaan Penelitian**

Setelah memperhatikan kerangka fikir penelitian di atas, akan dapat dirumuskan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya ?
  - a. Apa saja persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran pada penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV sdn-6 Pahandut Kota Palangka Raya?

- b. Materi apa saja yang di sampaikan pada penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN- Pahandut Kota Palangka Raya?
- c. Metode apa saja yang di gunakan ibu PAI pada penerapan metode drill pada mata pelajaran Pai standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya?
- d. Langkah-langkah apa yang di gunaka guru pendidikan Agama Islam dalam penerapan metode Drill pada mata pelajaran PAI standar kopetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya?
2. Apa saja faktor pengambat metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya?
3. Apa saja faktor Pendukung Metode Drill pada Mata Pelajaran PAI Standar kompetensi AL-Qur'an kelas IV sdn-6 Pahandut Kota Palangka Raya ?
- a. Bagaimana cara guru PAI mengoptimalkan pembelajaran pada penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya?
- b. Apa saja upaya guru mengatasi hambatan dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI stadar kompetens

AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya?

- c. Apakah penerapan metode drill ini mampu meningkatkan kemampuan siswa pada standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya ?





### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan atau responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan. ( Suharsaputra, 2012: 188).

Jadi penelitian ini akan mengkaji setiap peristiwa yang terjadi dengan maksud agar penelitian dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran secara jelas sesuai dengan data dan fakta yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

##### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian berlokasi di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya yang beralamatkan di Jl. Ponegoro Kecamatan Pahandut.

2. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan di lapangan, karena dalam waktu dua bulan ini sudah cukup untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai Penerapan metode Drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi AL-Qur'an kelas IV di

SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya terhitung dari tanggal 15 Januari 2019 sampai dengan tanggal 15 April 2019.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan kepala sekolah SDN 6 Pahandut Kota Palangka Raya.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2005:101).

#### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi berisi sebuah daftar kegiatan yang mungkin akan timbul dan akan diamati. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN 6 Pahandut kota Palangka Raya
- b. Mengamati Langkah-langkah guru pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.
- c. Metode apa saja yang digunakan guru PAI dalam proses penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.
- d. Faktor pendukung metode drill pada mata pelajaran PAI Standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN 6 Pahandut kota Palangka Raya
- e. Faktor penghambat metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN 6 Pahandut kota Palangka Raya
- f. Mengamati Upaya / solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa terkait penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Sekolah tentang metode Drill yang diterapkan di SDN 6 pahandut kota Palangka Raya. Pedoman wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Metode apa saja yang digunakan guru PAI dalam proses penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya?
- b. Apa saja materi PAI yang Ibu sampaikan di kelas IV standar kompetensi Al-Qur'an SDN 6 pahandut kota Palangka Raya?
- c. Apa saja faktor penghambat metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya ?
- d. Apa saja faktor pendukung metode drill pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya ?
- e. Bagaimana cara ibu mengoptimalkan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya?
- f. Apa saja cara / solusi untuk mengatasi masalah yang di hadap siswa terkait penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya?

- g. Apakah metode drill mampu meningkatkan kemampuan siswa pada standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN - 6 Pahandut Kota Palangka Raya

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Nana Syaodih, 2011:220).

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. ( Sugiono, 2013:227).

Menurut Suharsimi, (2006:157) Observasi dilakukan dengan cara observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Peneliti menggunakan teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengamati penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.



2. Mengamati faktor penghambat penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.
3. Mengamati faktor pendukung penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.
4. Mengamati Apa saja cara / solusi guru PAI untuk mengatasi masalah yang di hadapi siswa dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta opini mendalam tentang masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang didapatkan. (Musfikon, 2012:117).

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data tentang:

1. Bagaimana penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya
2. Faktor pendukung metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an Kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.
3. Faktor penghambat, metode drill pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Mahmud,2011:183).

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sejarah berdirinya SDN 6 Pahandut Kota Palangka Raya.
- Visi dan Misi.
- Keadaan sarana dan prasarana.
- Data guru dan data siswa.
- RPP, silabus dan materi pelajaran PAI.
- Foto-foto kegiatan penelitian.

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian, dilakukan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi; yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sumber pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Sugiyono, 2010:273).

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang ada.

##### **2. Triangulasi teknik**

Triangulasi dengan menggunakan teknik yaitu dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data dari hasil

wawancara dan angket, sehingga dapat disimpulkan menjadi data akhir autentik sesuai masalah pada penelitian.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan data yang sudah ditemukan kepada orang lain. (Emzir, 2011:85).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang dikutip Emzir dalam bukunya "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*", ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian 'data mentah' yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang,

dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

## 2. Model Data (*Data Display*)

'Model' didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

## 4. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah "makna" sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, dan proposisi-proposisi.



Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jelas, dan memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme). (Nusa dan Santi,2012:129-133).



## BAB IV

### PEMAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data / Hasil Penelitian

**1). Penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

**a). Persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran pendidikan PAI di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Metode merupakan salah satu hal yang penting dalam mengajar dimana suatu metode jembatan yang lebih utama disiapkan akan mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu MS selaku guru Agama Islam di kelas IV menuturkan bahwa :

“Hasil wawancara dengan ibu MS selaku guru pendidikan Agama Islam di kelas IV yaitu mempersiapkan RPP sebelum mengajar dan menganalisis kembali isi pada silabus menyesuaikan dengan keadaan siswa ( latar belakang kemampuan siswa ). Dimana siswa kami masih ada yang belum bisa membaca tulisan arab/ hijaiyah. Dan secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab diserahkan kepada guru yang bersangkutan, yang memilih dan memilih sesuai dengan taraf kemampuan siswa, metode yang cocok digunakan dalam menyampaikan isi materi.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran dimana dengan adanya RPP guru lebih mudah mengarahkan tujuan apa yang hendak dicapai, dengan demikian RPP sangat lah berfungsi agar suatu

materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan mengharapkan keberhasilan dari tujuan tersebut.

**b). Materi PAI yang ibu sampaikan terkait penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil observasi tanggal 9 Januari 2019 materi yang disampaikan adalah :

Materi pelajaran tentang kajian surah Al-FIL berisikan tentang mengenal Q.S.AL-FIL, lafal dan mufradat QS. AL-FIL, kandungan QS.AL-FIL, identifikasi tajwid, belajar menulis QS. AL-FIL. Semua sub pembelajaran ini saya terapkan menggunakan metode drill dimana pada standar kompetensi AL-Qur'an siswa diharapkan dapat :

- Terbiasa membaca Al-quran dengan tartil
- Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna QS. AL-FIL
- Memahami makna QS. AL-FIL dengan baik dan benar
- menulis kalimat-kalimat dalam QS.AL-FIL dengan benar
- menunjukkan hafalan QS.AL-FIL dengan lancar.

Namun tidak semuanya dapat tercapai sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai semua siswa.

Dipertegas dengan hasil wawancara dengan ibu MSselaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan :

Materi yang saya sampaikan adalah materi tentang kajian surah AL-FIL dimana terdapat sub-sub bagian pada peta konsep pembelajaran berisikan tentang mengenal Q.S.AL-FIL, lafal dan mufradat QS. AL-FIL, kandungan QS.AL-FIL, identifikasi tajwid, belajar menulis QS. AL-FIL. Semua sub pembelajaran ini saya terapkan menggunakan metode drill dimana pada standar kompetensi AL-Qur'an siswa diharapkan dapat :

- Terbiasa membaca al-quran dengan tartil
- Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna QS. AL-FIL.
- Memahami makna QS. AL-FIL dengan baik dan benar
- menulis kalimat-kalimat dalam QS.AL-FIL dengan benar.

➤ menunjukkan hafalan QS.AL-FIL dengan lancar.

Namun secara keseluruhan ketika saya mengajar semua saya terapkan sesuai dengan dengan kompetensi dasar harus dikuasai siswa, melihat situasi yang ada bahwa ada beberapa siswa kami masih ada yang tidak bisa membaca qur'an dan sehingga pada tidak semua materi dapat tercapai dengan baik.namun pada sub menghafal surah AL-FIL dilakukan dengan menggunakan metode yang sifatnya metode ini berupa latihan, dimana siswa dapat terawasi ketika dalam proses belajar mengajar dan lebih mudah menerima pembelajaran karena sistem latihan di sini mendorong siswa lebih aktif dalam belajar. Khususnya pada siswa kami ada yg belum bisa membaca disini saya selalu mengulang-ngulang bacaan surah al-fil tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat tarik kesimpulan bahwa tidak semua sub materi dapat tercapai sesuai dengan indikator pembelajaran dimana melihat terdapat kendala pada kemampuan siswa khususnya pada tahap membaca, dan mengenal huruf hijaiyah, namun dilihat pada hasil penerapan metode drill bahwa kemampuan siswa lebih meningkat yaitu dilihat pada tahap hafalan siswa dapat menghafal surah AL-FIL namun masih terdapat kesalahan pada hukum tajwidnya.

**c). Metode yang di gunakan guru PAI dalam proses penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil observasi penelitian dikelas IV tanggal 9 januari 2019 dan 16 januari 2019 di SDN -6 Pahandut Kota Palangka Raya). Metode yang digunakan oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu :

Metode yang digunakan guru ketika menyampaikan isi materi kajian surah AL-FIL adalah metode ceramah, Tanya Jawab, metode Penugasan, dan Metode Drill.

Sejalan dengan ungkapan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya :

Metode yang saya gunakan dalam menyampaikan materi tentang kajian surah Al-Fil adalah Metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan dan metode drill.

**d). Langkah-langkah guru pendidikan Agama Islam dalam proses penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

**1). Pertemuan Pertama**

Berdasarkan hasil observasi tanggal 9 januari 2019 yang telah dilakukan dikelas IV di SDN-6 Pahandut dalam kegiatan pemebelajaran PAI sebagai berikut :

( pada pertemuan pertama) dapat diketahui bahwa pada saat masuk ke dalam ruangan kelas guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan kelas dan mengatur tempat duduk siswa dengan membuat lingkaran kecil, dan mengabsen peserta didik (menanyakan keadaan siswa tentang kesehatan dan kesiapan dalam belajar).

Guru mengajak peserta didik mengadakan pendahuluan dengan mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran dengan membaca basmallah. Kemudian guru mengulang pelajaran terdahulu yaitu mengenai surah Al-Maun dan membaca bersama-sama.



Masuk kepada materi pembelajaran yang akan di bahas yaitu kajian Q.S AL-FIL ( mengenal surah AL-Fil, lafal dan mufradat surah AL-Fil, kandungan surah AL-Fil, Identifikasi tajwid, Dan belajar menulis surah AL-Fil).

Sebelum masuk pada materi pelajaran guru beserta peserta didik bersama-sama membaca surah AL-FIL secara hapalan saja, dan guru menanyakan kepada siswa apakah siswa ada yang mengenal atau sudah tahu dan hafal dengan surah Al-Fil tersebut.

**(Pada kegiatan inti )**

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki ketrampilan dalam menyampaikan materi pelajaran agar materi yang di sampai kan dapat di terima dan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan standar kompetensi siswa, agar penyampaian materi dapat terarah guru melakukan langkah-langkah ini, Berdasarkan hasil observasi kegiatan proses belajar mengajar berlangsung pada materi kajian surah Al-Fil adalah :

- a. guru mendengarkan bacaan siswa yang tahu dan hafal surah AL-Fil, sambil memperbaiki bacaan yang kurang benar. namun, terdapat kendala bahwa peserta didik di kelas IV masih ada yang belum bisa membaca tulisan arab (huruf hijaiyah atau Al-Qur'an),
- b. guru menuliskan surah Al-Fil di papan tulis menggunakan huruf latin ( mengubah huruf arab ke tulisan latin).

- c. Kemudian guru mengulang kembali bacaan tersebut dengan bantuan tulisan latin tersebut dengan menggunakan tanda baca, misalnya tanda baca (panjang ) di beri tanda ( - ) , kemudian siswa disuruh mengikuti bacaan guru tersebut secara berulang – ulang. Dan siswa di beri giliran satu persatu berdasarkan tempat duduk dan bisa juga acak dan mengoreksi bacaan siswa tersebut.
- d. Guru memerintahkan siswa menulis surah Al-Fil dengan tulisan Al-Qur'an dan tulisan latin, guru mengajak siswa untuk membaca tulisannya masing-masing, dan memberi kesempatan kepada siswa membaca satu persatu dengan membaca tulisan masing-masing dengan menggunakan tulisan latin.
- e. Pembelajaran dicukupkan dan menyampai rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sebelum jam pelajaran berakhir guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang bacaannya dirumah supaya minggu depan bisa untuk dihafalkan, mengakhiri pelajaran dengan membaca ulang surah Al-Fil bersama-sama dan mengucapkan hamdallah, dan guru mengetes siswa dengan menyambung ayat satu persatu bagi siswa yang bisa menyambung bacaan ayat tersebut siswa boleh pulang terlebih awal sambil menyusun meja masing-masing. (Observasi tanggal 09-01-2019 di SDN-6 pahandut kelas IV).

## 2). Pertemuan Kedua

Observasi tanggal 16 januari 2019 Pertemuan kedua sebelum proses pembelajaran dimulai guru mengadakan pendahuluan, dengan mempersiapkan dan merapikan meja serta menyusun posisi duduk siswa dengan rapi dan mengucapkan salam, Guru menanyakan keadaan siswa tentang kesehatan dan kesiapan dalam belajar termasuk kesiapan alat belajar.

Guru mengabsen siswa dan mengucapkan syukur kepada Allah dengan memimpin doa bersama, mengulang pembelajaran terdahulu yaitu, mengenal surah Al-Fil dan membaca bersama-sama, diselingi dengan membaca ayat per-ayat serta klasikal surah-surah terdahulu.

Guru menjelaskan pembelajaran mengenai surah Al-Fil, guru membaca surah Al-Fil dan siswa mendengarkan sambil melihat catatan terdahulu, menanyakan kepada siswa apakah sudah hafal atau belum, mendengarkan hafalan siswa satu persatu bagi yang sudah hafal dengan mengoreksi benar atau salah mengenai panjang pendeknya bacaan siswa.

Guru mengulang pelajaran surah Al-Fil dengan latihan membacanya, bagi yang sudah hafal tidak boleh membuka buku,

dan bagi yang belum hafal disilahkan belajar dengan temannya berpasangan / kelompok. Latihan satu persatu saling menyambung ayat, dari ayat 1 samapai ayat 5 secara bergiliran dimulai dari posisi duduk sebelah kanan, guru memperbaiki bacaan anak.

Kegiatan penutup guru menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya yaitu arti dan kandungan surah Al-Fill. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan membaca surah Al-Fill bersama-sama, dan mengadakan permainan kepada siswa siapa yang bisa menyambung ayat satu persatu boleh pulang lebih dulu sambil menyusun meja masing-masing.

Hal diatas dipertegas dengan hasil wawancara ibu guru pendidikan Agama Islam yaitu :

Penerapan metode drill ini saya lakukan sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penerapan metode drill, dimana saya harus menerapkan tahapan-tahapan sesuai dengan penggunaan metode drill, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan penutup.

## **2). Faktor penghambat metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Dalam proses belajar mengajar tidak selamanya berjalan sesuai dengan keinginan, adapun hambatan yang saya lihat ketika observasi yaitu di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil observasi, tanggal 9 januari 2019 yang dilakukan di kelas IV, dapat diketahui :

Bahwa peserta didik masih belum bisa dan masih ada yang belum mengenal huruf hijaiyah, bahkan masih ada siswa yang tidak mampu membaca huruf latin sehingga menghambat metode drill dalam membaca surah-surah pendek, mereka masih terbata-bata karena memang belum tamat iqro'. Namun demikian, IBU MS selaku guru Mata Pelajaran PAI selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar iqro' sampai selesai sehingga bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwidnya. Selain itu, kreativitas guru dalam menyampaikan materi terutama pada tuntutan standar kompetensi AL-Qur'an dimana siswa harus bisa membaca surah-surah yang ada dimateri, dengan melatih siswa satu persatu membaca surah tersebut dengan tuntunan menuliskan tulisan latin dan membimbing siswa dalam membaca.

Dipertegas dengan hasil wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya :

Dalam proses belajar mengajar penerapan metode drill ini memiliki faktor penghambat bahwa siswa kelas IV terdapat beberapa siswa yang tidak bisa membaca huruf hijaiyah / ayat-ayat al-qur'an, hambatan saya ketika menyampaikan bacaan surah al-fil tersebut sangat sulit dimana disini saya harus menuliskan kembali tulisan latin untuk membimbing siswa satu persatu dalam membaca huruf latin tersebut sesuai dengan bacaan dan hukum bacaan tersebut, sehingga memperlambat waktu dalam mengajar seharusnya siswa sudah bisa membaca namun disini saya harus kembali ketahap awal pada hal bagaimana bunyi ayat al-fil tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an di bantu dengan tulisan latin dimana guru membantu siswa melafalkan bacaan surah al-fil ini dengan huruf latin, dimana peran metode drill ini bersifat latihan dengan proses berulang-ulang



membacakan huruf latin yang ditulis di papan tulis dan disalin di buku catatan siswa, ini adalah penghambat proses belajar mengajar pada kajian surah al-fil di latar belakang oleh ketidak mampuan siswa membaca surah tersebut. (wawancara 23 januari 2019).

**3). Faktor pendukung metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada faktor pendukung dalam penyampaian materi, dimana metode merupakan hal yang sangat berperan dalam membantu siswa menerima pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui pengamatan di kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya tanggal 9 januari 2019 sebagai berikut :

“Yang menjadi faktor pendukung penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-qur'an, dalam proses Belajar mengajar “ yaitu keadaan peserta didik, meliputi latar belakang pendidikan ada yang sekolah TK/ TPA ( mengaji sore atau malam di sekolah atau dirumah masing-masing), karena materinya berupa surah-surah pendek, sementara peserta didik ada yang tamat iqro', dan ada yang belum tamat iqro dan ada yang tidak bisa membaca atau pun mengenal huruf hijaiyah jadi mereka kesulitan untuk membaca surah-surah pendek tersebut, sehingga faktor pendukung metode Drill ini mengubah tulisan arab ( hijaiyah ) menjadi huruf latin.”

Berdasarkan wawancara dengan IBU MS selaku guru pendidikan Agama Islam pada tanggal 23 januari 2019 sebagai berikut :

Penerapan metode drill ini di dukung dengan tulisan latin, dimana sebelum masuk pada tahap membaca saya selaku guru PAI menuliskan ayat per ayat dengan menggunakan

tulisan latin, dan secara berulang ulang siswa membaca surah al-fit tersebut, selain itu faktor yang mendukung saya ketika menerapkan metode drill ini adalah siswa yang tidak bisa membaca di bantu oleh siswa yang sudah bisa membaca, dan mengatur tempat duduk anak dengan bentuk lingkaran kecil / bentuk u , dengan menggunakan penerapan metode drill ini membantu siswa bisa mencapai standar kompetensi AL-Qur'an.

**a). Bagaimana cara ibu mengoptimalkan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Untuk mengetahui bagaimana ibu MS mengoptimalkan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara dengan ibu MS pada tanggal 23 januari 2019 sebagai berikut :

Dalam proses belajar mengajar cara saya mengoptimalkan penerapan metode drill ini dengan cara mengatur posisi tempat duduk anak, mengingat bahwa siswa kami tidak semuanya mampu membaca huruf hijaiyah, bahkan ada siswa yang masih terbata-bata membaca huruf latin, disini saya mengatur tempat duduk anak dengan bentuk huruf u, posisi anak yang bisa membaca di dekatkan dengan siswa yang tidak bisa membaca dan membaca surah tersebut berulang-ulang, dan bergiliran.

Wawancara diatas menunjukkan bahwa posisi tempat duduk anak juga dapat mempengaruhi kemampuan anak, jadi seorang guru harus mengenal latar belakang siswa.dan melalui penerapan metode drill ini sangat membantu dan baik diterapkan ketika pada materi menghafal surah-surah pendek dengan cara mengulang-ulang bacaan surah al-fil tersebut, bahkan dengan posisi duduk tersebut ketika anak menunggu giliran untuk melafalkan atau menghafal bacaan surah al-fil

siswa yang bisa membaca dan sudah hafal surah tersebut dia akan memberikan bantuan untuk menghafal surah al-fil tersebut. ( wawancara tanggal 23-januari 2019 ).

**b). Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar Kompetensi AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya**

Metode merupakan hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam menyampaikan materi agar suatu materi dapat di terima oleh siswa, mengingat pada latar belakang kemampuan siswa maka dari itu di perlukan metode yang pas agar materi dapat disampaikan dan indikator dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 23-januari 2019 mengenai upaya atau solusi dari hambatan dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an sebagai berikut:

“Solusi atau upaya mengatasi hambatan pada penerapan metode drill ini adalah menurut penuturan IBU MS: bagi yang bisa membaca huruf hijaiyah dan huruf latin dia akan mengajari temanya yang belum bisa membaca huruf hijaiyah dan huruf latin, selain itu bagi yang bisa sekolah TPA dia akan mudah membenarkan bacaan kawan yang tidak bisa membacanya walaupun makhrajnya kurang sempurna.”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya atau solusi dari hambatan dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an dimana siswa disini memiliki sikap santun dan menghargai teman sesuai dengan indikator

pencapaian kompetensi, dimana siswa yang bisa mengaji akan mengajari teman nya dengan membantu menghafal surah-surah tersebut, misalnya ketika guru sedang menyuruh siswa membaca satu persatu maju kedepan, terlebih dahulu siswa yang bisa menjaga bacaan temannya yang belum bisa sambil menunggu giliran meskipun siswa tersebut kurang sempurna dalam pelafalan hukum-hukum bacaannya. (wawancara 23 januari 2019).

**c).Penerapan metode drill mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas IV standar kompetensi AL-Qur'an di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya**

Berdasarkan hasil wawancaratanggal 23 januari 2019dengan Ibu MS selaku guru pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Metode drill ini saya anggap dapat membantu siswa menghafat surah Al-Fil karena pada saat dites satu per satu siswa bisa membaca surah Al-fil tersebut dan secara acak pun siswa bisa menyambung ayat demi ayat, dan siswa yang tidak bisa membaca pun bisa melafalkan surah AL-fil tersebut dengan menggunakan tulisan latin.

Dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa metode drill tersebut dapat membantu peserta didik dalam menghafal surah Al-Fil tersebut.





## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan mulai tanggal 15 januari 2019 sampai 15 Maret 2019, maka di peroleh hasil penelitian mengenai “ penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur’an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

**1. Penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur’an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

**a ). Persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran pendidikan PAI di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, bahwa penerapan metode drill yang di gunakan dalam penyampaian materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV SDN 6 Pahandut, telah mengacu kepada, silabus, RPP, dan sesuai dengan kompetensi dasar, Hal ini sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Hamdani (2009:273), bahwa metode drill / latihan merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan. Dengan penerapan metode drill tersebut guru bisa menumbuhkan sikap percaya diri pada peserta didik, dan guru lebih mudah mengontrol, lebih transparan mengetahui keterbelakangan siswa. Namun dengan demikian tidak semua yang ada di silabus

dapat tercapai dengan baik, mengingat kemampuan anak tidak bisa membaca AL-Qur'an, sehingga dengan demikian Guru PAI Kelas IV memilah isi silabus dengan memperhatikan kemampuan siswa, misalnya di dalam silabus siswa membaca dengan tartil, mengidentifikasi tajwid. Jadi guru PAI Tersebut menyesuaikan dengan RPP dimana siswa mengetahui Q.S Al-Fil dengan baik dan benar, membaca .Q.S Al-Fil, Menunjukkan Hafalan. Meskipun siswa belum dapat membaca dengan tartil dan sesuai dengan tajwid, setidaknya siswa hafal dan paham isi kandungan mengenai surah AL-FIL tersebut.

Hasil wawancara dengan ibu MS selaku guru pendidikan Agama Islam di kelas IV yaitu mempersiapkan RPP sebelum mengajar dan menganalisis kembali isi pada silabus menyesuaikan dengan keadaan siswa ( latar belakang kemampuan siswa ). Dimana siswa kami masih ada yang belum bisa membaca tulisan arab/ hijaiyah. Dan secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab diserahkan kepada guru yang bersangkutan, yang memilih dan memilah sesuai dengan taraf kemampuan siswa, metode yang cocok digunakan dalam menyampaikan isi materi. maka dari itu para ahli mendefinisikan sebelum mengajar guru harus merancang dulu rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) sebagaimana dikemukakan oleh :

(Mulyasa, 2007: 183) mengungkapkan bahwa RPP adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus. Adapun yang dipaparkan maka dari itu pengertian RPP yang dikemukakan oleh (E. Kosasih, 2014: 144) mengatakan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam kurikulum / silabus.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran dimana dengan adanya RPP guru lebih mudah mengarahkan tujuan apa yang hendak dicapai, dengan demikian RPP sangatlah berfungsi agar suatu materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan mengharapkan keberhasilan dari tujuan tersebut sesuai dengan kompetensi dasar (KD),

**b).Materi PAI yang ibu sampaikan terkait penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat tarik kesimpulan bahwa tidak semua sub materi dapat tercapai sesuai dengan indikator pembelajaran dimana melihat terdapat kendala pada kemampuan siswa khususnya pada tahap membaca, dan mengenal huruf hijaiyah, namun dilihat pada hasil penerapan metode drill bahwa kemampuan siswa lebih meningkat yaitu dilihat pada tahap hafalan siswa dapat menghafal surah AL-FIL namun masih terdapat kesalahan pada hukum tajwidnya. Salah satu buku yang berjudul metodik khusus

pengajaran Agama Islam, mengklasifikasikan isi pengajaran Al-Qur'an itu meliputi:

- 1). Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf arab dari alif sampai dengan YA ( alifbata).
- 2). Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu; ini dibicarakan dalam ilmu makhraj.
- 3). Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (mad), tanwin, dan sebagainya.
- 4). bentuk dan fungsi tanda berhenti baca ( wakaf ), seperti wakaf mutlak, wakaf jawaz dan sebagainya.
- 5). Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu Qiraat dan ilmu naghah.
- 6). Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sendiri. (zakiah Darajat,2011 : 91).

Jadi, dalam pegajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN-6 Pahandut hal tersebut selaras dengan cara guru membimbing bacaan siswa, namun ketidak mampuan siswa dalam membaca sehingga ilmu tajwid tersebut sulit diterima para siswa, sehingga siswa hanya hafal bacaan surah tersebut tanpa mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid.

**c). Metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV sdn-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil Observasi , wawancaraada beberapa metode yang mendukung penerapan metode drill yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan drill.

a. Metode drill

Guru pendidikan Agama Islam (PAI ) menerapkan metode drill tersebut ketika guru membaca kan surah tersebut sesuai dengan makhraj huruf, siswa mengikuti sampai beberapa kali, dan memerintahkan siswa membaca satu persatu dengan bimbinga guru tersebut, dan memerintahkan siswa membaca surah al-fil dengan membaca tulisanya masing-masing sambil memperbaiki bacaan dan tulisan ( sesuai panjang pendeknya bacaan ).

b. Metode ceramah

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi pelajaran tentang kajian Q.S AL-Fil: mengenal Q.S Al-Fil , lafas dan mufradat, kandungan Q.S.Al-Fil, Identifikasi Tajwid, Belajar Menulis.

c. Metode Tanya Jawab

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertanya kepada siswa tentang mengenal surah AL-Fil , mengenal tentang surat Al-Fil yang terdapat dalam AL-Qur'an pada urutan ke-105 terdapat pada juz 30, artinya gajah, jumlah surat ada 5 ayat,mengetahui kisah pasukan bergajah dan burung ababil dll dan kandungan surat AL-Fil, menjelaskan tentang kisah pasukan bergajah, melalui kisah tersebut, isi kandungannya mengingatkan manusia bahwa sebaik dan sekuat apa pun tipu



daya yang dilakukan manusia menentang Allah swt, pasti akan sia-sia.

d. Penugasan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Surah Al-Fil (menulis ayat al-Quran dengan tulisan arab dan tulisan latin) di buku catatan masing-masing.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu MS sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV SDN 6 Pahandut kota Palangka Raya digunakan guru dalam setiap kali pertemuan kelas telah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

a). Metode drill menurut Ramayulis disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari , karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan. ( Ramayulis, 2010: 349).

b). Metode Ceramah

Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan. Metode

ceramah adalah cara belajar atau mengajar yang menekankan pemberitahuan satu arah dari pengajar kepada pelajar.

c). Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi ada pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab adalah cara belajar atau mengajar yang menekankan pada pemberian pertanyaan oleh pengajar.

d). Metode Penugasan

Metode penugasan adalah suatu cara mengajar dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru. Metode pemberian tugas dapat dipergunakan untuk mendukung metode pembelajaran yang lain. Sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ahmad Sabri (2005:56), bahwa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

**d). Langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, bahwa Penerapan metode drill ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode drill, dimana guru harus menerapkan tahapan-tahapan sesuai dengan penggunaan metode drill, yaitu :

1). Tahapan persiapan dapat disimpulkan bahwa pada tahapan ini guru membuat Rpp dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai oleh siswa, keterampilan yang digunakan guru dalam mengkondisikan tempat duduk siswa.

2). Tahapan pelaksanaan

a). Langkah pembukaan

Mengajak siswa membaca basmallah sebelum pelajaran dibuka, mengulang pelajaran terdahulu, menyampaikan tujuan yang harus dicapai adalah siswa harus mampu mengenal surah al-fil, lafal dan ,mufradat, kandungan surah al-fil, identifikasi tajwid dan belajar menulis surah al-fil.

b). Langkah pelaksanaan

1). Memulai latihan dengan sederhana

Guru mengajak siswa membaca surah Al-Fil secara bersama-sama menanyakan kepada siswa apakah siswa tahu surah Al-FIL, apakah siswa ada yang hafal surah Al-Fil. Menuliskan surah Al-fil dengan tulisan latin.

2). Ciptakan suasana yang menyenangkan

Memberikan perhatian kepada peserta didik , membantu peserta didik membaca surah Al-fil degan menggunakan tulisan latin.

3). Yakinkan semua siswa tertarik ikuti

Megajak siswa membaca surah al-fil tersebut dengan sistem acak menyambung ayat per ayat. Dan mengajak siswa mengetahui isi kandungan surah AL-Fil.

4). Berikan kesempatan kepada siswa untuk berlatihMempersilahkan kepada peserta didik membuka buku dalam menghafal surah Al-fil.

c). Langkah mengakhiri

Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berlatih mengulang pelajaran dirumah.

- d). 1. Mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa, membantu siswa membaca dengan benar.  
2. memberikan semangat kepada siswa.

Hal diatas sesuai dengan tahapan penerapan metode drill yang di terapkan guru Agama Islam kelas IV di SDN- 6 Pahandut Kota Palangka Raya.

Sejalan dengan keterampilan untuk keberhasilan suatu metode drill cocok bila mana untuk memperoleh:

- a. Kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal, membuat alas- alas, menggunakan alat / mesin, permainan dan atletik,
- b. kecakapan mental, seperti melakukan perkalian, menjumlahkan, mengenal tanda-tanda / simbol dan sebagainya
- c. asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya ( Basyiruddin Usman, 2002 :55).

#### **4).faktor pendukung metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung metode drill ketika mengajar adalah mengubah tulisan arab menjadi tulisan latin, dengan penerapan metode drill tersebut guru lebih leluasa mengoptimalkan pembelajaran, terkait dengan latar belakang pendidikan siswa (ketidak mampuan siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an). Dengan penerapan metode drill tersebut siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi ajar (fokus kepada guru) dan memperhatikan bagaimana cara membaca setidaknya siswa hapal ketika guru mengulang-ulang bacaan dengan menggunakan huruf latin tersebut sebab metode drill lebih menekankan pada latihan siswa, sehingga siswa berperan aktif dalam menerima pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Salahuddin mengatakan bahwa metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. ( Salahuddin, 1897:100).

Sesuai dengan pemaparan diatas dimana guru PAI kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palngka Raya menerapkan metode drill tersebut menekan pada latihan siswa dengan mengulang-ulang bacaan surah al-fil tersebut, agar mendapatkan respon dari siswa, sehingga dengan kegiatan mengulang-ulang tersebut secara tidak langsung guru melatih keterampilan siswa tersebut.



**5).faktor penghambat metode drill guru dalam pembelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi metode mengajar dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya adalah faktor peserta didik yaitu keadaan peserta didik terkait kemampuan peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, sehingga susahya membenarkan bacaan siswa sesuai dengan makhrojul huruf.

Sejalan dengan keterampilan untuk keberhasilan suatu metode drill cocok bila mana untuk memperoleh:

- a. Kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal, membuat alas-alas, menggunakan alat / mesin, permainan dan atletik,
- b. kecakapan mental, seperti melakukan perkalian, menjumlahkan, mengenal tanda-tanda / simbol dan sebagainya
- c. asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya ( Basyiruddin Usman, 2002 :55).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru PAI kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya, dimana faktor penghambat metode drill ini susahya membenrkan bacaan siswa sesuai dengan identifikasi tajwid, berkenaan dengan standar kompetensi dimana siswa harus mampu mengidentifikasi bacaan sesuai dengan tajwid, namun dengan keterbelakangan kemampuan siswa tersebut, siswa hanya hafal namun sulit untuk membenarkan bacaan siswa sesuai dengan hukum tajwid. Salah satu buku yang berjudul metodik

khusus pengajaran Agama Islam, mengklasifikasikan isi pengajaran

Al-Qur'an itu meliputi :

- 1). Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf arab dari alif sampai dengan YA ( alifbata).
- 2). Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu; ini dibicarakan dalam ilmu makhrāj.
- 3). Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (mad), tanwin, dan sebagainya.
- 4). bentuk dan fungsi tanda berhenti baca ( wakaf ), seperti wakaf mutlak, wakaf jawaz dan sebagainya.
- 5). Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu Qiraat dan ilmu naghām.
- 6). Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sendiri. (zakiah Darajat,2011 : 91 ).

Jadi, dalam pegajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN-6 Pahandut hal tersebut selaras dengan cara guru membimbing bacaan siswa, namun ketidak mampuan siswa dalam membaca sehingga ilmu tajwid tersebut sulit diterima para siswa, sehingga siswa hanya hafal bacaan surah tersebut tanpa mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid.

**a). Bagaimana cara ibu mengoptimalkan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Cara ibu MS mengoptimalkan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an.

Dalam proses belajar mengajar guru agama mengoptimalkan penerapan metode drill ini dengan cara mengatur posisi tempat duduk anak dengan bentuk huruf U, mengingat bahwa siswa kami tidak semuanya mampu membaca huruf hijaiyah, bahkan ada siswa yang masih terbata-bata membaca huruf latin secara berulang – ulang.

Sejalan dengan keunggulan metode drill bahwa dengan metode drill ini:

1. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu dengan apa yang di pelajari.
2. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
3. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran. ( Basyiruddin, 2002: 55).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa cara seorang guru PAI di SDN-6 Pahandut mengoptimalkan pembelajaran dengan mengatur tempat duduk siswa, sehingga dengan hal berikut dapat mengetahui siswa yang aktif dalam menerima pembelajaran, dan akan lebih mudah bagi guru mengenal siswa .

**b). Cara/ solusi guru PAI untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah yang di hadapi siswa terkait dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar Kompetensi AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas IV mengenai penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Qur'an dimana siswa disini memiliki sikap santun dan menghargai teman sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang terdapat pada siswa, dimana siswa yang bisa mengaji akan mengajari teman nya dengan membantu menghafal surah-surah tersebut, misalnya ketika guru sedang menyuruh siswa membaca satu persatu maju kedepan, terlebih

dahulu siswa yang bisa menjaga bacaan temannya yang belum bisa sambil menunggu giliran meskipun siswa tersebut kurang sempurna dalam pelafalan hukum-kukum bacaannya agar proses belajar dapat dikatakan aktif.

Sejalan dengan pendapat ( Dimiyati dalam Adijaya, 2011:12 ) mengemukakan antara lain :

- 1).Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2). Interaksi siswa dengan guru
- 3). Interaksi siswa dengan siswa
- 4). Kerja sama kelompok
- 5). Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi
- 6).Waktu, pembelajaran akan aktif jika siswa dapat menyelesaikan peajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa akan menyebabkan siasana pembelajaran akan lebih hidup karena siswa mau akatif untuk belajar.

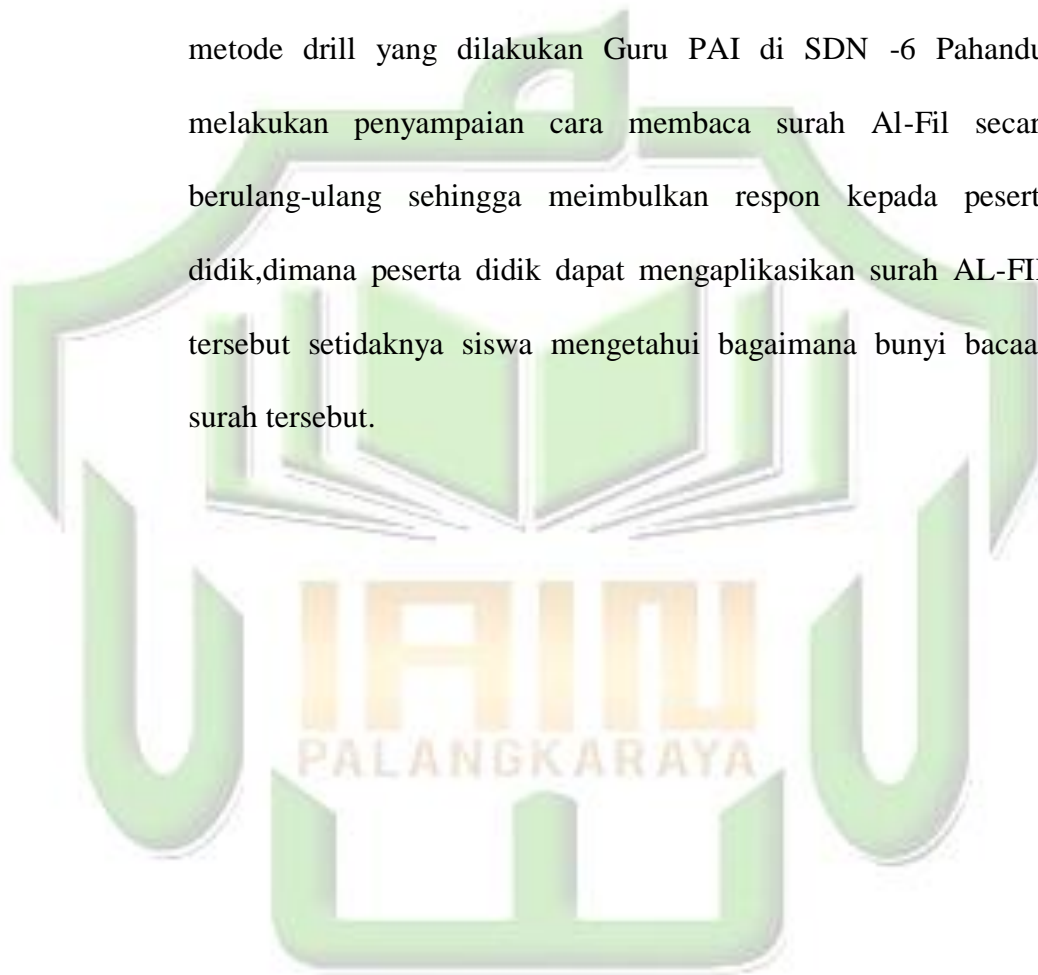
**c).Penerapan metode drill mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas IV standar kompetensi AL-Qur'an di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Kelas IV SDN 6 Pahandut Kota Palangka Raya, yaitu bisa melafalkan satu per satu surah Al-Fil secara urut dan bisa menyambung ayat per ayat dalam membaca surah AL-FIL tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut mengenai penerapan metode drill ini sesuai dengan Rpp dimana siswa bisa melafalkan surah AL-FIL secara urut atau pun acak, hal ini sejalan dengan pendapat (Hamdani,2009:273), bahwa metode drill /latihan merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari hal-hal yang telah di pelajari. Sedangkan metode drill menurut (Ramayulis,2010:349), yaitu disebut latihan siap

dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siaga.

Berdasarkan pendapat diatas menunjukkan bahwa metode drill ini sangat cocok di terapkan pada pembelajaran PAI khususnya pada materi Al-Qur'an, sejalan dengan penerapan metode drill yang dilakukan Guru PAI di SDN -6 Pahandut melakukan penyampaian cara membaca surah Al-Fil secara berulang-ulang sehingga meimbulkan respon kepada peserta didik,dimana peserta didik dapat mengaplikasikan surah AL-FIL tersebut setidaknya siswa mengetahui bagaimana bunyi bacaan surah tersebut.





## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN- Pahandut Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI yang diterapkan pada Materi ajar yang disampaikan oleh guru PAI di Kelas IV di SDN- 6 Pahandut Kota Palangka Raya adalah tentang kajian surah Al-fil, mengenal surah al-fil, kandungan surah Al-Fil, Identifikasi Tajwid, Belajar menulis surah Al-Fil.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan metode drill. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah buku pelajaran budi pekerti kelas IV dan papan tulis.

Penerapan metode drill pada Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV SDN 6 Pahandut Kota Palangka Raya sudah sesuai dengan metode pembelajaran, karena telah mengacu kepada RPP dan silabus, dengan metode drill tersebut siswa dapat meningkat kan kemampuan dalam belajar pendidikan Agama Islam pada standar

kompetensi Al-Qur'an( kompetensi Dasar ) tersebut siswa dituntut agar bisa menghafal surah AL-FIL dengan benar, menyebutkan kandungan surah AL-FIL dengan benar, mendemonstrasikan pelafalan surah AL-FIL dengan benar.

Langkah-langkah guru PAI dalam menerapkan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN - 6 Pahandut kota Palangka Raya, sesuai dengan langkah-langkah metode drill dalam pembelajaran PAI guru harus melakukan:

- (1).Tahapan persiapan,
- (2).Tahap pelaksanaan,
- (3). Penutup. Ketiga tahapan tersebut diterapkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN-6 Pahandut kota Palangka Raya.

## **2. Faktor pembambat metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN- 6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Faktor penghambat metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya adalah susahnya membenarkan bacaan siswa sesuai dengan hukum bacaan, karens kemampuan yang dimiliki siswa khususnya pada kompetensi dasar siswa di tuntut harus bisa membaca Ayat-ayat Al-Qur'an. Namun dengan keterbelakangan kemampuan siswa tersebut

guru menggunakan metode drill ini bisa menumbuhkan keberhasilan kecakapan motorik anak misalnya menghafal surah AL-FIL , jadi dengan metode drill tersebut siswa dapat memperhatikan guru dengan baik, karena siswa di ajarkan dengan sistem latihan membaca satu persatu, meskipun pelafalsan makhrajnya kurang setidaknya bisa membantu siswa aktif dan bisa membaca..

### **3. Faktor pendukung metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya.**

Faktor pendukung metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV di SDN- 6 Pahandut Kota Palangka Raya adalah merubah tulisan arab ke tulisan latin, dimana dengan tulisan latin bisa membantu siswa khusus pada membaca surah AL-FIL tersebut. Dengan demikian metode drill tersebut memberikan dorongan kepada siswa agar bisa bersikap mandiri terhadap keterbelakangan ( kemampuan yang di miliki siswa ) sehingga dengan metode drill ini siswa lebih aktif siap siaga memperhatikan guru ketika melafalkan surah-surah tersebut.

Cara guru mengoptimalkan penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Qur'an kelas IV SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya

Memperhatikan siswa merupakan salah satu hal untuk memberikan semangat dan dukungan kepada siswa dalam menerima pembelajaran, selalu bersifat terbuka pada siswa,

menempatkan tempat duduk siswa dengan memperhatikan kemampuan siswa.

Cara/ solusi guru PAI untuk mengatasi masalah yang di hadapi siswa terkait dalam penerapan metode drill pada mata pelajaran PAI standar Kompetensi AL-Qur'an kelas IV di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya, mengingat dengan adanya tuntutan pada kompetensi dasar bahwa siswa mengetahui Q.S AL-FIL dengan baik dan benar, Membaca Q.S AL-FIL dengan tartil, menuliskan surah AL-FIL dengan benar, menunjukkan hafalan Q.S. AL-FIL dengan lancar, Guru menuliskan surah AL-FIL dan menuliskan surah AL-FIL dengan huruf latin, dimana siswa yang bisa membaca tulisan arab maupun latin membantu teman yang belum bisa membaca huruf arab dan latin, selain itu siswa yang bisa membaca tentunya di latar belakang dengan pendidikan misalnya sekolah TK/ TPA dia akan mudah membenarkan bacaan temannya yang tidak bisa membacanya walaupun makhaja hurufnya kurang sempurna. Dengan kata lain guru pendidikan Agama Islam tersebut memberikan informasi kepada orang tua bahwa kemampuan anak ibu / bapak mengalami masalah khususnya pada membaca huruf arab atau pun latin.

Penerapan metode drill mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas IV standar kompetensi AL-Qur'an di SDN-6 Pahandut Kota Palangka Raya. Metode drill merupakan metode

yang sangat baik untuk penyampaian materi tentang membaca surah atau menghafal surah, dimana metode ini menumbuhkan kemampuan motorik anak khususnya pada hal membaca dan menghafal surah Al-Fil tersebut.

## **B. SARAN**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis ingin menyampaikan beberapa saran demi tercapainya eksistensi pembelajaran Pendidikan Agama ISLAM di SDN -6 Pahandut Kota Palngka raya sebagai berikut:

1. Untuk guru PAI , juga dan tingkatkan semangat lagi penggunaan metode pembelajaran sehingga lebih bervariasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Hal ini agar anak-anak SDN-6 Pahandut tetap semangat mempelajari ilmu-ilmu Islam, khususnya siswa mampu membaca huruf arab dan latin, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Dukungan dan motivasi yang kuat kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar.
3. Kerja sama sekolah dan orang tua sehingga permasalahan siswa yang tidak bisa membaca AL-QUR'AN dan tidak bisa membaca huruf latin bisa diatasi.
4. Dan bagi saya sendiri agar nantinya bisa dan mampu membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Armai,2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat.
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara
- Buku *Paket Pendidikan Agama Islam* kelas 4 budi pekerti.
- Darajat Zakiyah,1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darajat Zakiyah, 2008. *Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Jamal Ma'mur Asmani, 2009. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: Diva Press
- Kementrian Agama RI,2010. *An-Nur Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit Fokus Media.
- Lisnawati Santi dan Putra Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M,A Hamdani, 2009 .*Strategi Belajar Mengajar* Bandung : CV Pustaka Setia.
- Musfiqon, 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.
- Majid Abdul, 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung PT: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syodih Sukmadinata,2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roqib Moh dan Nur Fuadi,2011. *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Porwoketo Press.
- Ramayulis,2010. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.



Roqib Moh,2009. *Ilmu Pendiidkan Islam*, Yogyakarta: PT. Lkis Printig Cemerlang.

Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Shihab Quraish,2003. *Psikolgi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Santi Lisnawati dan Nusa Putra, 2011.*Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saprida, 2013. Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau Pekan Baru.

SDN-6 , kelas IV. Pahandut Kota Palangka Raya

Tambak Syahraini, *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Hikmah Vol.13, No.2 Oktober 2016.

Usman Basyiruddin, 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Zain Mohammad dan Badudu J. S, 2010. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.



IAIN  
PALANGKARAYA